

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era perkembangan teknologi yang cepat ini, teknologi informasi berperan penting bagi keberhasilan suatu organisasi untuk meningkatkan kualitas layanan, terutama dengan menyediakan akses yang mudah ke data dan informasi. Saat ini, beberapa bidang di Indonesia, termasuk bidang kesehatan, telah menggunakan sistem informasi. Sebagai organisasi yang memberikan layanan medis, rumah sakit memiliki banyak data dan informasi. Rumah sakit adalah fasilitas medis yang menawarkan layanan kesehatan perorangan yang komprehensif, termasuk layanan gawat darurat, rawat inap, dan rawat jalan, menurut Permenkes No. 4 Tahun 2018 Pasal (1) tentang kewajiban rumah sakit dan kewajiban pasien, sistem informasi telah mempengaruhi layanan medis yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan akurasi dan ketepatan waktu dalam layanan rumah sakit.

Teknologi saat ini telah digunakan di berbagai bidang pengetahuan dan disiplin ilmu, termasuk dalam pengembangan layanan kesehatan. Penerapan teknologi ini mencakup berbagai kegiatan, seperti penyusunan prosedur manajemen, proses pengendalian, hingga kajian ilmu di fasilitas pelayanan kesehatan. Hal penting dari penerapan teknologi informasi adalah rekam medis elektronik yang merupakan sistem pendokumentasian di bidang kesehatan. Dengan kemajuan teknologi, terjadi perubahan dari penggunaan rekam medis tradisional berbasis kertas menuju sistem rekam medis elektronik. Perubahan ini menciptakan paradigma baru dalam manajemen kesehatan, yang memengaruhi cara pandang tenaga kesehatan. Dengan demikian, sistem pencatatan medis berbasis kertas perlahan digantikan oleh sistem elektronik, seiring dengan perkembangan teknologi (Fauziah & Fadly, 2023).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sudirahayu & Harjoko (2017) yang berjudul Analisis Kesiapan Perencanaan Rekam Medis Elektronik Menggunakan DOQ-IT di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung

menyatakan bahwa dari penilaian kesiapan sumber daya manusia berada pada *range* I. Aspek penilaian kesiapan budaya kerja organisasi berada pada *range* II. Aspek penilaian kesiapan tata kelola dan kepemimpinan berada pada *range* II. Aspek penilaian kesiapan infrastruktur berada pada *range* III. Jadi, secara keseluruhan, infrastruktur adalah variabel yang paling siap dengan *range* skor tertinggi, sementara sumber daya manusia dan budaya kerja adalah variabel yang paling tidak siap dengan *range* skor terendah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di RSUD Kawali, peneliti melakukan wawancara kepada kepala rekam medis dan salah satu staf instalasi rekam medis didapatkan bahwa RSUD Kawali sudah mulai menerapkan rekam medis elektronik dalam pelayanan kepada pasien sejak bulan Januari 2024. Dalam penerapan rekam medis elektronik di RSUD Kawali belum sepenuhnya dilakukan RME salah satunya pada instalasi rawat jalan, pada rawat jalan yang sudah menerapkan RME hanya dua poliklinik, dan ada enam poliklinik lainnya yang masih belum menerapkan RME. Dalam pelaksanaan adaptasi RME terdapat kendala pada sumber daya manusia yaitu kurangnya sumber daya manusia dan perlu adaptasi kembali dari manual ke sistem elektronik, kurangnya laptop untuk dokter, kendala selanjutnya yaitu ada pada aplikasi yang digunakan terkadang *error* atau jaringan yang buruk. Transisi ke rekam medis elektronik sangat penting dilakukan karena menjalankan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 menetapkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020–2024 untuk mencapai 100% penerapan RME di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada tahun 2024. Pada instalasi rawat jalan di RSUD Kawali juga rekam medis elektronik baru diterapkan pada poliklinik syaraf dan anak saja, ada enam poliklinik lainnya, yaitu poliklinik dalam, umum, walagri, gigi, bedah, dan kebidanan. Oleh karena itu, perlu dilakukan adanya tinjauan kesiapan implementasi pada sistem informasi instalasi rawat jalan di RSUD Kawali.

Ada beberapa metode untuk mengukur suatu kesiapan implementasi sistem, salah satunya adalah menggunakan metode DOQ-IT. DOQ-IT merupakan teknik untuk menilai kesiapan implementasi sistem informasi

berbasis rekam medis elektronik dengan empat komponen variabel yaitu sumber daya manusia, budaya, tata kelola kepemimpinan, dan infrastruktur (DOQ-IT, 2009).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengkaji tentang “Tinjauan Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) pada Instalasi Rawat Jalan menggunakan Metode *Doctor’s Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT)” untuk mengetahui bagaimana kesiapan implementasi terhadap sistem manajemen informasi di rumah sakit, terutama pada instalasi rawat jalan di rumah sakit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kesiapan implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) pada instalasi rawat jalan menggunakan Metode *Doctor’s Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT) di RSUD Kawali?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memahami kesiapan implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) pada instalasi rawat jalan menggunakan Metode *Doctor’s Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT) di RSUD Kawali.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memahami kesiapan implementasi RME berdasarkan sumber daya manusia pada instalasi rawat jalan di RSUD Kawali.
- b. Memahami kesiapan implementasi RME berdasarkan budaya kerja pada instalasi rawat jalan di RSUD Kawali.
- c. Memahami kesiapan implementasi RME berdasarkan tata kelola kepemimpinan pada instalasi rawat jalan di RSUD Kawali.
- d. Memahami kesiapan implementasi RME berdasarkan infrastruktur pada instalasi rawat jalan di RSUD Kawali.
- e. Memahami kesiapan implementasi RME secara keseluruhan pada instalasi rawat jalan di RSUD Kawali.

#### D. Manfaat

##### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan RME menggunakan metode *Quality-Information Technology of Doctor's Office* (DOQ-IT). Selain itu, ini juga diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran tentang penilaian terkait penggunaan rekam medis elektronik di rumah sakit.

##### b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk materi dan pembelajaran di institusi pendidikan, khususnya dalam upaya pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan terkait implementasi RME pada instalasi rawat jalan menggunakan metode *Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT).

##### c. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam implementasi RME pada rawat jalan di rumah sakit, dan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan kesiapan petugas dan kualitas pelayanan di rumah sakit khususnya pada instalasi rawat jalan.

#### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

| No. | Peneliti            | Judul                                                                                                              | Persamaan                                                                        | Perbedaan                                                                                                                |
|-----|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Arianti dkk, (2024) | Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan <i>Doctor's Office Quality Information</i> | Variabel yang diteliti adalah SIMRS yang berbasis RME menggunakan metode DOQ-IT. | Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Tk III Brawijaya, sedangkan peneliti melakukan penelitian di RSUD Kawali. Penelitian |

|    |                                    |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                      |
|----|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                    | <i>Technology</i><br>(DOQ-IT)<br>Unit Rawat<br>Inap Di<br>Rumah Sakit<br>Tk III<br>Brawijaya<br>2023                                     | sebelumnya<br>dilakukan pada<br>unit rawat inap,<br>sedangkan<br>penelitian ini<br>dilakukan pada<br>instalasi rawat<br>jalan. Penelitian<br>sebelumnya<br>menggunakan<br>analisis<br>kuantitatif,<br>sedangkan<br>peneliti<br>menggunakan<br>analisis kualitatif. |                                                                                                                                                      |
| 2. | Sudirahayu<br>& Harjoko,<br>(2017) | Analisis<br>Kesiapan<br>Penerapan<br>Rekam Medis<br>Elektronik<br>Menggunakan<br>DOQ-IT<br>di RSUD Dr.<br>H. Abdul<br>Moeloek<br>Lampung | Variabel yang<br>diteliti adalah<br>RME<br>menggunakan<br>metode DOQ-<br>IT.<br>Menggunakan<br>jenis analisis<br>kualitatif.                                                                                                                                       | Tempat penelitian<br>dilakukan di<br>RSUD Dr. H.<br>Abdul Moeloek<br>Lampung,<br>sedangkan<br>peneliti<br>melakukan<br>penelitian di<br>RSUD Kawali. |
| 3. | Faida &<br>Ali, (2021)             | Analisis<br>Kesiapan<br>Implementasi<br>Rekam Medis<br>Elektronik                                                                        | Variabel yang<br>diteliti adalah<br>RME<br>menggunakan                                                                                                                                                                                                             | Penelitian<br>dilakukan di RSD<br>BalungKabupaten<br>Jember,<br>sedangkan                                                                            |

|                                                                                    |                |                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| dengan Pendekatan DOQ-IT ( <i>Doctor's Office Quality-Information Technology</i> ) | metode DOQ-IT. | peneliti melakukan penelitian di RSUD Kawali. Penelitian sebelumnya menggunakan analisis kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan analisis kualitatif. |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---